

BAB V

Kesimpulan dan saran

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah selesai dilakukan serta saran-saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan terhadap subjek penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini adalah kesimpulan dari hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif anggota organisasi masyarakat Forum Betawi Rempug (FBR) di Kecamatan Rawa Lumbu.

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan lebih dari setengah total sample memiliki perilaku agresif yang termasuk dalam kategori tinggi sedangkan sisanya termasuk dalam kategori sedang dan rendah.
2. Variabel kontrol diri menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi munculnya perilaku agresif anggota organisasi masyarakat FBR dikecamatan Rawa Lumbu dimana nilai koefisien korelasi hubungan antara variabel kontrol diri dengan perilaku agresif anggota organisasi masyarakat FBR di Kecamatan Rawa Lumbu yang termasuk dalam kedalam kategori sedang.
3. Hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan yang negatif, dimana apabila anggota organisasi masyarakat FBR di Kecamatan Rawa Lumbu memiliki kontrol diri yang tinggi, maka perilaku agresifnya cenderung rendah. Tetapi jika anggota organisasi masyarakat FBR memiliki kontrol diri yang rendah maka perilaku agresifnya cenderung tinggi.
4. Hubungan yang memiliki korelasi paling tinggi antara kontrol diri dengan bentuk-bentuk perilaku agresif anggota organisasi masyarakat FBR di Kecamatan Rawa Lumbu adalah hubungan antara kontrol diri dengan agresi verbal, kemudian kontrol diri dengan agresi yang dialihkan, kontrol diri

dengan agresi dengan benda, kontrol diri dengan agresi fisik, dan kontrol diri dengan penghasutan.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

5.2.1. Saran Praktis

Berikut ini merupakan saran yang diajukan peneliti organisasi masyarakat Forum Betawi Rempug di Kecamatan Rawa Lumbu sebagai berikut.

1. Guna menciptakan citra yang baik dan positif organisasi masyarakat FBR di Kecamatan Rawa Lumbu, sebaiknya setiap pimpinan gardu yang tersebar di 4 kelurahan menekankan pentingnya mengontrol diri bagi anggota organisasi masyarakat FBR agar tidak bertindak agresif dan menyebabkan kerugian untuk diri sendiri maupun orang lain.
2. Memanajemen keanggotaan organisasi masyarakat FBR agar lebih terdata mengenai jumlah anggota dimasing-masing gardu serta mendata jumlah anggota yang bergabung dan keluar sehingga dapat dipantau jumlah anggota FBR yang lebih pasti di Kecamatan Rawa Lumbu.

5.2.2. Saran Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian yang serupa, penulis menyarankan untuk mencari variabel-variabel lain yang diduga memiliki hubungan dan kontribusi terhadap munculnya perilaku agresif anggota organisasi masyarakat terutama organisasi masyarakat Forum Betawi Rempug (FBR). Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan waktu, situasi,

dan kondisi pada saat pengambilan data agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan jumlah sample lebih besar agar lebih representatif.

Usahakan untuk mengatur waktu yang sesuai dengan membuat perencanaan sebelum melakukan mengumpulkan data. Lakukan pendekatan yang baik terhadap pimpinan gardu atau pimpinan FBR korwil di masing-masing wilayah agar mendapatkan izin terlebih dahulu agar seluruh anggota dibawahnya dapat bekerja sama dengan baik. Buatlah situasi yang nyaman dan bersahabat pada saat responden mengisi kuesioner yang diberikan serta berikan hadiah atau imbalan berupa uang atau rokok bagi anggota ormas FBR yang mengisi kuesioner.

